

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian memiliki peranan penting dalam operasional penelitian. Winarno Surakhmad (1994:131) mengatakan bahwa pengertian suatu metode merupakan cara yang tepat untuk dipergunakan dalam mencapai tujuan, contohnya menguji serangkaian hipotesis yang menggunakan teknik serta alat-alat dengan cara memperhitungkan kewajarannya yang di tinjau dari tujuan (Suharsini, 2001: 136).

Dalam penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (*classroom action research*) merupakan pendekatan penelitian yang peneliti gunakan didalam kasus penelitian kali ini. Menurut Hopkirs (RochiatiWiriaatmaja, 2005: 11) pengertian penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substansif, suatu tindakanyang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi sambil terlibat dalam sebuah peoses perbaikan dan perubahan.

Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif antara guru kelas dan teman sejawat dalam upaya meningkatkan perkembangan kognitif peserta didik melalui kegiatan bermain pasir kinetik untuk anak usia 2-3 tahun di PPT Mawar 01 Ar-Rachman Surabaya.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitiannya di kelompok A anak usia 2-3 tahun, PPT Mawar 01 Ar-rachman, sukolilo Surabaya. Sekolah itu sejenis SPS. Suatu bentuk lembaga pendidikan non formal. Sekolah ini punya 3 ruangan, satu ruangan tempat bermain out door dan kantor, dua ruangan untuk rombongan belajar (rombel A dan rombel B). Proses pengajaran dilakukan secara bersama-sama dengan rombel belajar yang berbeda. pembelajaran berlangsung mulai pukul 08.00 wib s/d 10.00 wib.

Peneliti memilih PPT Mawar 01 Ar-rachman dalam melakukan penelitiannya. Ada dua rombel di sekolah. Mereka adalah rombel A dan rombel B. Peneliti memilih rombel A. Ada 11 siswa di kelas, 6 perempuan dan 5 anak laki-laki. Mereka mendapat pembelajaran tiga kali dalam seminggu, Selasa, Kamis dan Sabtu. Rombel A melakukan pembelajaran melalui pasir kinetik di ruangan yang berukuran 6 m x 6 m. Ruangan tersebut, ada berbagai macam APE dan salah satunya adalah pasir kinetik dengan berbagai macam warna yang sangat menarik. Lalu ada 2 kipas di dinding ruangan. Satu jam dinding, satu almari plastik untuk hasil karya, 1 rak besar untuk tempat APE, 2 Almari besar dan ada 2 buah lampu sebagai penerangan di ruangan. 1 buah TV, tape recorder dan 2 sound system Serta 3 jendela yang cukup untuk ventilasi.

3.3 Subyek dan obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah guru, obyek penelitiannya siswa PPT Mawar 01 Ar-rachman Surabaya. Mereka rombel A. Anak usia 2-3 tahun. Ada 11 siswa di rombel

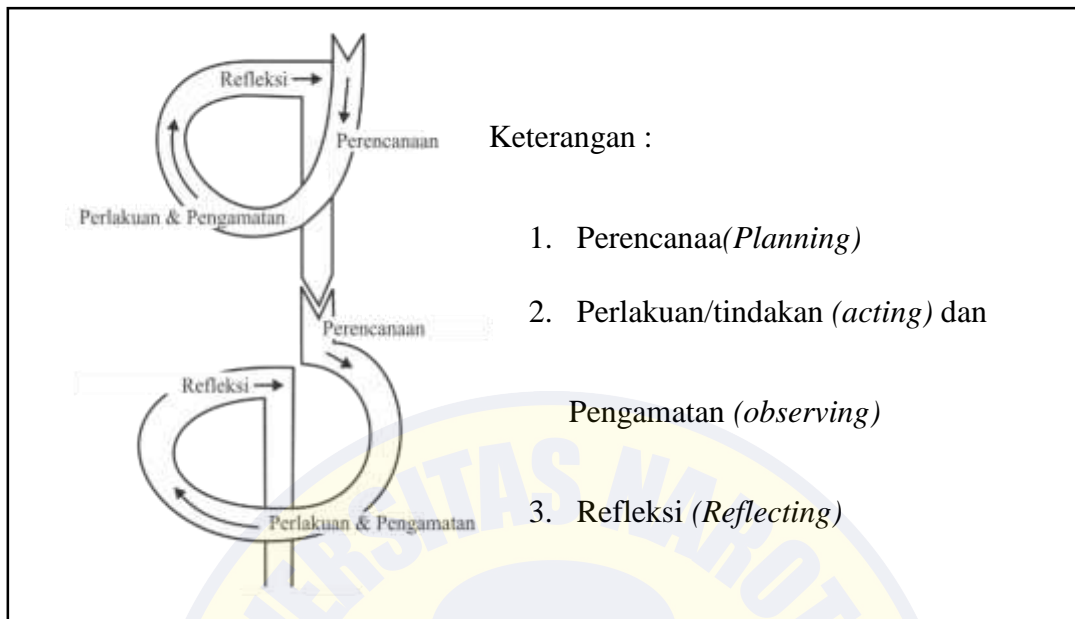
A dan dibagi 2 kelompok dalam pembelajaran pasir kinetik, satu kelompok terdiri dari 5 dan 6 anak.

3.4 Desain Penelitian

Berdasarkan pernyataan masalah dalam bab I, peneliti menggunakan desain penelitian tindakan kelas. Jenis penelitian ini dirancang untuk memperoleh informasi mengenai suatu keadaan pada saat itu, diarahkan untuk menentukan sifat dari suatu situasi seperti yang ada waktu belajar anak. Ini bertujuan untuk menggambarkan 'apa yang ada' sehubungan dengan variabel atau kondisi dalam suatu situasi (Ary dan L.C.Razavieh, 1985 : 332).

Model Kemmis dan Mc Taggart dalam Arikunto (2006:97), alur penelitian itu terdiri dari empat kegiatan pokok, yaitu perencanaan (*Planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Antara tindakan (*acting*) dan pengamatan (*observing*) sebagai satu kesatuan yang saling terkait . Hasil dari tindakan dan pengamatan dijadikan dasar untuk mengamati keadaan yang sudah terjadi (*reflecting*).

Adapun model tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1: Model Kemmis dan Mc Taggart (Arikunto)

Adapun proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

1) Perencanaan (*planning*)

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini:

- a) Penyusunan rencana yang diawali dengan observasi mengenai kemampuan peserta didik dalam mengenal bentuk geometri melalui media pasir kinetik.
- b) Merumuskan rencana tindakan yang akan dilakukan, dengan mempertimbangkan suasana atau keadaan yang objektif dan subjektif.

2) Pelaksanaan (*acting*) dan pengamatan (*observing*)

Pada tahap pelaksanaan, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui media pasir kinetik untuk meningkatkan kognitif siswa dalam mengenal bentuk Geometri dengan rencana yang dibuat saat tahap perencanaan.

Pada tahap pengamatan, peneliti mengamati proses dalam pembelajaran di kelas yang sedang berlangsung, guna mendapatkan data dalam penerapan pendekatan

3) Refleksi (*reflecting*).

Data yang diperoleh dari pelaksanaan dan pengamatan dikumpulkan dan dianalisis sehingga diperoleh kesimpulan tentang berhasil atau tidaknya kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan penerapan pembelajaran melalui media pasir kinetik. Kekurangan, kelebihan, dari hasil yang diperoleh pada siklus 1 ini dijadikan acuan untuk melakukan perbaikan pada siklus II.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian dan akan mendukung suatu penelitian Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diproses melalui dokumen-dokumen yang berupa foto-foto kegiatan siswa, hasil penilaian siswa untuk memperkuat data yang diperoleh selama penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berfungsi sebagai data pelengkap penelitian.

2) Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan

bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono,2009:203). Penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipan (observasi langsung). Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung, yang bertujuan untuk memperoleh data penggunaan media pasir kinetik dalam pembelajaran.

Tabel 3.1. Lembar Observasi siswa

No	Inisial Anak	Butir Instrumen					Total	Rata-rata	Presentase
		1. Anak mampu mengenal bentuk geometri	2. Anak mampu mengelompokkan besar dan kecil	3. Anak dapat mengetahui sebab akibat	4. Anak dapat mengelompokkan benda sesuai bentuknya	5. Antusias anak dalam melakukan kegiatan dari awal sampai akhir			
1	R1								
2	R2								
3	R3								
4	R4								
5	R5								
6	R6								
7	R7								
8	R8								
9	R9								
10	R10								
11	R11								
Jumlah									

Skor Penilaian :

- 1) Anak dapat mengenal bentuk lingkaran, segitiga, segiempat, persegi panjang

★ 1 = Belum berkembang, apabila anak dapat menyebutkan satu bentuk geometri. misalnya lingkaran saja.

★ 2 = Mulai berkembang, apabila anak dapat menyebutkan dua bentuk dari geometri lingkaran dan segitiga saja, persegi panjang.

★ 3 = Berkembang sesuai harapan, apabila anak dapat menyebutkan tiga bentuk geometri (lingkaran, segitiga, segiempat).

★ 4 = Berkembang sangat baik, apabila anak dapat menyebutkan empat bentuk geometri.

2) Anak mampu mengelompokkan besar dan kecil

★ 1 = Belum berkembang, apabila anak belum dapat mengelompokkan bentuk besar atau kecil dari bentuk geometri

★ 2 = Mulai berkembang, apabila anak dapat mengelompokkan dua bentuk besar atau kecil dari bentuk geometri

★ 3 = Berkembang sesuai harapan, apabila anak dapat mengelompokkan tiga bentuk besar atau kecil dari bentuk geometri

★ 4 = Berkembang sangat baik, apabila anak dapat mengelompokkan empat bentuk besar atau kecil dari bentuk geometri

3) Anak mampu mengelompokkan benda sesuai bentuknya

★ 1 = Belum berkembang, apabila anak belum dapat mengelompokkan bentuk geometri.

★ 2 = Mulai berkembang, apabila anak dapat mengelompokkan dua bentuk geometri (lingkaran, segitiga saja, persegi panjang. Segi empat)

★ 3 = Berkembang sesuai harapan, apabila anak dapat tiga bentuk geometri (lingkaran, segitiga saja, persegi panjang. Segi empat).

★ 4= Berkembang sangat baik, apabila anak dapat mengelompokkan empat bentuk geometr (lingkaran, segitiga saja, persegi panjang. Segi empat)

4) Anak dapat mengetahui sebab akibat

★ 1 = Belum berkembang, perlu motivasi, apabila anak belum dapat menceritakan dari bentuk geometri

★ 2 = Mulai berkembang, apabila anak dapat menceritakan bentuk geometri dari hasil cetakannya tetapi tidak sampai selesai.

★ 3 = Berkembang sesuai harapan, apabila anak dapat menceritakan bentuk geometri sampai selesai tetapi belum runtut

★ 4= Berkembang sangat baik, apabila anak dapat menceritakan bentuk geometri secara runtut dan benar

5) Antusias anak dapat melakukan kegiatan dari awal sampai akhir

★ 1 = Belum berkembang, apabila anak tidak mau mengikuti kegiatan bermain di awal sampai akhir.

★ 2 = Mulai berkembang, apabila anak mau mengikuti kegiatan bermain di awal nya saja.

★ 3 = Berkembang sesuai harapan, apabila anak dapat mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai

★ 4 = Berkembang sangat baik, apabila anak dapat mengikuti kegiatan bermain dari awal sampai selesai dengan antusias.

Tabel 3.2 Lembar Observasi Kegiatan Aktivitas Guru

Aspek	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
A. Membuka Pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media pembelajaran menarik perhatian siswa 2. Menjelaskan tujuan pembelajaran 3. Membagi dan menyusun kelompok 		
B. Penggunaan waktu dan media pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan media pembelajaran 2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran 3. Menggunakan waktu pembelajaran secara efektif dan efisien 		
C. Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upaya guru melibatkan siswa dalam proses pembelajaran 2. Mengamati kegiatan siswa dalam melaksanakan pembelajaran 3. Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya 		
E. Menutup Pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengulas kembali pembelajaran 2. Mengevaluasi anak 		

Surabaya, Februari 2019
Observer

.....

Tabel 3.3 Lembar Observasi mengenai Profil Sekolah

No	Pernyataan	Keterangan
1	Nama Lengkap Sekolah.	
2	Tahun di dirikan Sekolah	
3	Ijin Operasional sekolah	
4	Npsn	
5	Jumlah anak tiap kelompok	
6	Alamat Sekolah	
8	Waktu pelaksanaan sekolah	
9	Akreditasi Sekolah	
10	Jumlah ruangan sekolah	
11	Jumlah Permainan Out door	
12	Jumlah Permainan Indoor	

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang di analisis pada penelitian ini adalah hasil kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan kognitif anak dalam mengenal bentuk geometri melalui media bermain pasir kinetik. Analisis pembelajaran anak dilakukan pada setiap pertemuan dalam siklus I dan II.

Penelitian ini menggunakan teknik diskriptif kuantitatif presentase. Adapun teori yang di gunakan dalam rumus penelitian ini adalah menurut (Purwanto Ngalim, 2009). Dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f : Frekuensi yang sedang dicari presentasinya.

N : Jumlah Frekuensi

P : Angka presentase

3.7 Indikator Keberhasilan

Kreteria keberhasilan dalam penelitian ini di anggap berhasil, jika ada peningkatan kemampuan kognitif anak mencapai 75% dari jumlah anak yang berkatagori berkembang sesuai harapan (BSH). Untuk mengukur keberhasilan dalam pengenalan bentuk geometri melalui kegiatan, bermain pasir dengan cara membandingkan selisih pencapaian hasil belajar pada setiap siklus. sebagai berikut:

(Zainal Aqib, 2007:41)

1. 0% - 44% = belum berkembang (BB)
2. 45% - 55% = mulai berkembang (MB)
3. 56% -75% = berkembang sesuai harapan (BSH)
4. 76% - 100% = berkembang sangat baik (BSB)